

BANTUAN TAK TERSERAP HANYA RP 178,9 JUTA

15 Hotel dan Restoran Kembalikan Sisa Hibah

YOGYA (KR) - Hingga akhir batas waktu pengembalian sisa dana hibah pariwisata, tercatat ada 15 hotel dan restoran yang mengembalikan ke kas daerah. Total bantuan yang tidak terserap itu pun hanya Rp 178,9 juta.

Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Yogya Kadri Renggono, menjelaskan pengembalian sisa dana hibah itu sudah dilakukan pada 28-29 Desember 2020. “Nilai yang dikembalikan bervariasi dan tidak terlalu banyak. Rata-rata sudah bisa dimanfaatkan dengan baik,” jelasnya, Selasa (5/1).

Dana hibah pariwisata yang diterima Kota Yogya mencapai Rp 33 miliar. Mayoritas atau 70 persen diberikan kepada pengelola hotel dan restoran, dan sisanya atau 30 persen dikelola Pemkot Yogya. Total ada 301 hotel dan restoran yang memenuhi syarat untuk menjadi penerima hibah

pariwisata dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tersebut. Akan tetapi 28 hotel dan restoran di antaranya tidak mengembalikan berkas yang dibutuhkan sebagai syarat untuk bisa mencairkan dana hibah tersebut.

Kadri menjelaskan, dua dari 15 penerima hibah pariwisata dari kalangan hotel dan restoran yang mengembalikan dana tercatat mengembalikan dana yang cukup besar yaitu Rp 96 juta dan Rp 61 juta.

“Mereka tidak memanfaatkan dana tersebut sesuai dalam rencana anggaran belanja yang sudah disusun. Selebihnya, sisa dana hibah yang dikembalikan oleh ma-

sing-masing penerima tidak terlalu besar,” imbuhnya.

Berdasarkan rencana anggaran belanja, hotel dan restoran memanfaatkan dana hibah untuk berbagai kebutuhan. Di antaranya seperti membayar gaji karyawan, perbaikan sarana, kegiatan promosi dan memenuhi kebutuhan biaya operasional hotel. Meski waktu yang dimiliki untuk pemanfaatan cukup terbatas, namun serapannya dinilai cukup baik.

Saat ini seluruh hotel dan restoran yang memanfaatkan dana hibah pariwisata juga diminta untuk menyerahkan laporan pertanggungjawaban hingga 15 Januari 2021. Penyampaian laporan cukup melalui aplikasi yang sudah diberikan pemerintah. Terutama dengan melampirkan bukti pengeluaran pada tiap belanja yang dilakukan. **(Dhi)-f**

Tejo Katon Juara I ASN Berintegritas 2020

YOGYA (KR) - Aparatur Sipil Negara (ASN) Kanwil Kemenag DIY dr H Tejo Katon SSI MBAMM, terpilih sebagai juara I ASN Berintegritas. Sehingga ia berhak menerima piala dan sertifikat ASN Berintegritas tahun 2020 dalam rangkaian Hari Amal Bakti (HAB) ke-75 Kementerian Agama RI.

“Saya tidak mengira mendapatkan anugerah dan amanah yang sebenarnya cukup berat ini. Karena ASN Berintegritas mempunyai makna yang luas. Sebagai ASN, sangat terikat dengan sumpah dan janji yang diucapkan ketika diangkat,” jelas dr Tejo Katon, Selasa (5/1).

Dikatakan, seorang ASN juga terikat dengan kode etik yang diberlakukan tempat kerjanya. Ketika seorang ASN melanggar kode etik, maka integritasnya dipertanyakan. Tidak hanya itu, seorang ASN juga terikat dengan PP No 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS. “Jadi ketika melanggar aturan itu, maka seorang ASN bisa dianggap tidak berintegritas. ASN yang berintegritas juga memiliki komitmen untuk terus berbuat yang terbaik. Pada level yang lebih tinggi, ASN yang berintegritas akan mengajak orang lain di sekitarnya untuk selalu



dr H Tejo Katon

mematuhi aturan dan kode etik yang harus dijaga,” urainya.

Menurut dr Tejo, melihat kondisi seperti sekarang ini sudah waktunya setiap individu senantiasa menjaga integritas, menjunjung tinggi kejujuran, selalu mematuhi aturan, menjaga kode etik, memegang teguh nilai luhur. “Apalagi di masa pandemi Covid-19 ini “ tegas Ketua PW FKAPHI DIY yang

pada bersamaan juga menerima Penganugerahan Tanda Kehormatan Satyalancana Karya Satya dari Presiden RI.

Sementara Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama DIY Drs H Edhi Gunawan MPdI menjelaskan, pemilihan ASN Berintegritas tahun 2020 ini didasarkan pada beberapa kriteria. Yaitu memiliki kinerja yang baik, memiliki kedisiplinan yang dibuktikan dengan daftar kehadiran, mampu menginspirasi di unit kerja dan memiliki inovasi serta motivasi dalam bekerja.

Serangkaian kegiatan juga dilakukan, seperti Publikasi Madrasah melalui website diy.ke-menag.go.id, video pendek Pembangunan Zona Integritas dan Pemilihan Aparatur Sipil Negara (ASN) Berintegritas di lingkungan Kanwil Kementerian Agama DIY. **(Feb)-f**

2021, Tak Ada Proyek Skala Besar

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun 2021 ini dipastikan tidak ada proyek fisik skala besar yang akan dibangun Pemkot Yogya. Pekerjaan fisik yang direncanakan lebih bersifat perbaikan, penambahan fasilitas serta melanjutkan penataan dari tahun sebelumnya.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Hari Setyawacana, menjelaskan proyek fisik yang membutuhkan proses lelang atau di atas Rp 200 juta dialokasikan dari tiga sumber yakni APBD, danais dan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari pusat. “Ada beberapa yang menggunakan mekanisme lelang, tapi tidak ada yang skala besar,” jelasnya, Selasa (5/1).

Salah satu proyek besar yang sempat direncanakan ialah pembangunan tower atau gedung unit XI di kompleks Balaikota Yogya. Dari perencanaan awal, proyek tower tersebut memakan anggaran Rp 112,1 miliar dengan skema multiyears. Akan tetapi proyek itu dipastikan batal dibangun karena kondisi pandemi serta dinamika di internal dewan. Sehingga tahun ini pun tidak ada alokasi untuk membangunnya. “Tower itu sudah tidak jadi,” tandas Hari. **(Dhi)-f**

PPMAY Dukung Penataan Ulang Kawasan Malioboro

YOGYA (KR) - Perkumpulan Pengusaha Malioboro Ahmad Yani (PPMAY) mendukung penataan ulang kawasan Malioboro. Penataan ulang diharapkan bisa mengakomodir seluruh pengusaha toko maupun PKL. Hal tersebut perlu dilakukan karena kondisi Malioboro belum tertata rapi jadi dibutuhkan beberapa penyempurnaan. Terlebih Pemda DIY telah mengeluarkan biaya cukup besar untuk penataan kawasan tersebut.

“Selain ingin bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan HB X, kami ini juga ingin mengetahui rencana Malioboro ke depan seperti apa. Prinsipnya kami mendukung jika dilakukan penataan ulang dan siap bekerjasama dengan Pemda. Kami berharap penataan ulang bisa segera dilakukan untuk seluruh PKL dan pengusaha di kawasan Malioboro,” kata Ketua Umum PPMAY Sadana Mulyono,

usai bersilaturahmi dengan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di Gedhong Wilis, Kompleks Kepatihan, Selasa (5/1).

Sadana mengungkapkan, selama ini para pengusaha tidak mengetahui secara detail mau dibuat apa Malioboro ke depannya. Baru saat Pemda mengajukannya ke UNESCO, pihaknya mendukung penuh kebijakan tersebut. Hal itu sesuai dengan predikat DIY sebagai Kota Budaya, pendidikan dan pariwisata. Selain itu PPMAY yang menaungi sekitar 220 pengusaha toko di Kawasan Malioboro juga mendukung rencana penetapan Malioboro sebagai World Heritage oleh UNESCO.

“Kami sangat mendukung rencana tersebut. Apalagi selama ini Yogya dikenal sebagai Kota Pelajar dan Budaya. Kalau semisal dikembalikan sesuai kebudayaan tentu akan lebih bagus,” ungkapny. **(Ria)-f**

 BANK JOGJA

LOWONGAN KERJA

1. KEPALA CABANG

2. KEPALA BAGIAN

3. KEPALA SEKSI

4. STAF PELAKSANA

Kualifikasi:

- Pendidikan minimal S1 (1,2,3,4)

- Memiliki jaringan relasi yang luas (1,2,3,4)

- Memiliki integritas dan reputasi keuangan yang baik (1,2,3,4)

- Dapat bekerja dalam tim (1,2,3,4)

- Berpenampilan menarik, kreatif dan memiliki motivasi tinggi (1,2,3,4)

- Berpengalaman sebagai pimpinan (1,2,3)

- Pengalaman bisnis di bidang perbankan minimal 2 tahun (1,2,3)

- Pria/Wanita usia maksimal 35 tahun (1,2,3)

- Fresh Graduate usia maksimal 25 tahun (4)

Kirimkan lamaran, CV, pas foto 4x6 & dokumen pendukung lainnya dengan mencantumkan kode posisi ke:

Direksi Perumda BPR Bank Jogja

Jl. Patangpuluhan No.1 Yogyakarta

Up: Kabag SDM & Umum

atau kirim ke email

rekrutmen@bankjogja.com

Batas akhir pengiriman berkas lamaran dikirim paling lambat tanggal 12 Januari 2021

PERMOHONAN MAAF

Bersama ini, saya:

Clara Condro Arifiandari

Alamat: Jalan Banteng Jaya II/ 8 Jakal. Km 7.8
Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta 55283

Dengan ini memohon maaf sebesar besarnya kepada **Manajemen Plaza Ambarrukmo** Yogyakarta dan segenap masyarakat atas tindakan saya yang salah dengan menyebarkan berita HOAX melalui broadcast group whatsapp tentang kasus 350 karyawan Plaza Ambarrukmo reaktif Covid 19 yang mana hal tersebut **TIDAK BENAR**.

Saya menyesali perbuatan saya dan berjanji tidak akan mengulangi perbuatan saya.

Terima kasih.